

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus ada pada setiap manusia. Dengan adanya pendidikan, maka akan mencetak sumber daya yang bermutu. Pendidikan dapat memberikan kesempatan bagi setiap peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki. Salah satu tempat dalam mengembangkan potensi peserta didik adalah sekolah atau madrasah. Di sekolah atau madrasah peserta didik akan¹ memperoleh ilmu pengetahuan yang layak, belajar untuk memperoleh pengetahuan, sikap dan kecakapan yang baik dari pendidik. Dalam menunjang efektivitas pembelajaran, sarana dan prasarana diatur oleh Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 yaitu “Sistem pendidikan nasional setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kewajiban peserta didik”.

Adapun keberhasilan peserta didik dalam pendidikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adalah faktor kurikulum, metode pembelajaran, tenaga pendidik dan pendidikan, serta sarana dan prasarana yang memadai.² Proses tercapainya tujuan suatu pendidikan diperlukan adanya dukungan yang kuat baik itu dari segi sumber daya manusia maupun material yang sudah memadai. Salah satunya adalah sarana dan prasarana, yang dimana digunakan sebagai sumber daya material untuk menunjang aktivitas pendidikan di suatu lembaga sekolah agar dapat berjalan dengan optimal.

¹ Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003

² Nugraha Suharto dan Yoyon Bahtiar Irianto Dagang Suhardan, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011). Hal 203.

Pendidikan di Indonesia perlu perhatian dan tindakan yang serius. Indonesia menjadi negara yang memiliki penduduk terbanyak keempat di dunia. Akan tetapi, kualitas pendidikan Indonesia masih tertinggal jauh dari negara lain. Menurut survei *Political and Economic Risk Consultant* (PERC), kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke 12 dari 12 negara di Asia. Posisi negara Indonesia berada di bawah Vietnam. Selain itu, peringkat Indonesia menurut Indeks Pengembangan Manusia (*Human Development Index*) terus menurun di antara 174 negara di dunia, Indonesia berada di urutan ke 109. Berdasarkan data tersebut, bahwa pendidikan Indonesia terancam. Salah satu faktor penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia adalah kegiatan pembelajaran sekolah yang tidak efektif dikarenakan pengelolaan sarana dan prasarana yang kurang optimal dan prestasi peserta didik yang rendah.³

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa kualitas pendidikan masih rendah dikarenakan faktor manajemen sarana dan prasarana. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang manajemen sarana dan prasarana dikarenakan sarana dan prasarana berperan penting dalam efektivitas pembelajaran. Sarana dan prasarana merupakan bagian penting yang harus dipersiapkan secara optimal untuk efektivitas pembelajaran. Tanpa sarana dan prasarana yang baik, akan sulit bagi lembaga untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam menciptakan situasi dan kondisi yang efektif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bagi peserta didik maka diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung.

Sarana dan prasarana yang ada disekolah perlu untuk didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan efektivitas pembelajaran disekolah. Sarana belajar yang

³ Naurah Septihasna Fatin Ridwan, "Efektivitas Pendidikan Dan Jadwal Masuk Sekolah Di Indonesia," 29 Oktober, last modified 2023, <https://www.kompasiana.com/Naurah82555/647a081a08a8b54ebb1bc4a4/Efektivitas-Pendidikan-Dan-Jadwal-Masuk-Sekolah-Di-Indonesia>.

lengkap akan menunjang konsentrasi belajar peserta didik. Seseorang yang belajar dibutuhkan konsentrasi yang penuh, perhatian sepenuhnya dan pemusatan terhadap suatu hal dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Konsentrasi ini tidak akan berjalan dengan baik apabila tempat atau alat yang digunakan tidak mencukupi.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor pendukung efektivitas pembelajaran. Sarana dan prasarana harus di kelola dengan baik agar dapat digunakan dengan semestinya. Pengelolaan sarana dan prasarana yang kurang optimal akan menghambat pada tercapainya tujuan yang efektif, seperti tata kelola manajerial dalam segi inventarisasi yang belum diterapkannya sistem pengkodean pada barang.⁴ Sarana prasarana disebuah lembaga sekolah atau madrasah dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Sekolah yang bersih dan menyenangkan serta fasilitas-fasilitas lain yang lengkap akan berperan penting di dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu contohnya adalah dengan adanya laboratorium yang lengkap akan dapat membantu para peserta didik dalam kegiatan praktikum dan akan memberikan banyak pengalaman serta menambahkan wawasan para peserta didik.

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Yustika Mega Pradina, menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana dalam proses perencanaan yang dilakukan dengan secara optimal berdampak secara positif terhadap efektivitas pembelajaran di sekolah.⁵ Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sandri menunjukkan hasil bahwa manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan secara efektif memberikan dorongan terhadap pembelajaran sehingga terciptanya efektivitas pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, manajemen sarana dan prasarana diperlukan

⁴ Tatang Ibrahim dan Nandang Abdurrohlim Nusi Nurstalis, "Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMP Islam Cendekia Cianjur," *Jurnal Islamic Education Manajemen* 6 (1) (2021).

⁵ Yustika Mega Pradina, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung" (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021).

untuk efektivitas pembelajaran guru dan peserta didik dan diharapkan menghasilkan hasil belajar yang meningkat.⁶

SMA Negeri 2 Mojokerto adalah sekolah yang terletak di kota Mojokerto di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berdiri pada tahun 1982. Berdasarkan pra observasi yang telah dilakukan peneliti bahwa pengadaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Mojokerto sangat memperhatikan kebutuhan kegiatan sekolah seperti kegiatan dalam kesiswaan. Dalam Kegiatan kesiswaan meliputi kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan minat bakat peserta didik serta berbagai *event* lomba maupun kegiatan-kegiatan di luar KBM yang melibatkan peserta didik. Keunggulan dalam manajemen sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Mojokerto terletak pada pengadaan yang dilakukan dengan cara *fast* respon terhadap kebutuhan sekolah yang menjadi perhatian utama dikarenakan hal tersebut dapat menghasilkan kualitas yang baik dan efektivitas pembelajaran di sekolah. Pengadaan dilakukan dengan skala prioritas dari analisis kebutuhan tiap tahunnya.⁷

Manajemen sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Mojokerto telah dilakukan dengan baik sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Waka sarana dan prasarana SMA Negeri 2 Mojokerto juga menyatakan bahwa dalam pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan dengan baik yaitu melalui tahapan-tahapan seperti perencanaan yang dilakukan untuk menganalisis sarana dan prasarana yang dibutuhkan, kemudian pengorganisasian dengan merealisasikan perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya dan pelaksanaan dengan melakukan pendistribusian,

⁶ Sandri, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa Di SMPN Pulau Kidak" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2023).

⁷ Pra Observasi dengan Waka Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 2 Mojokerto (Agus Dwi Santoso, M.Pd) Pada Tanggal 25 Oktober 2023

pemeliharaan, inventarisasi dan penghapusan untuk barang yang sudah tidak dapat dimanfaatkan.⁸

Prestasi-prestasi yang diraih oleh peserta didik seperti juara 1 Olimpiade sains *try out* UTBK tingkat provinsi, juara OSN Geografi tingkat kota Mojokerto, juara OSN ekonomi tingkat Mojokerto, juara OSN Biologi tingkat Mojokerto, juara 2 futsal tingkat provinsi Jawa Timur, juara 1 lomba pidato tingkat Nasional, juara 1 taekwondo tingkat provinsi Jawa Timur, juara 1 silat putra tingkat kota Mojokerto dan lainnya. Dalam meraih prestasi-prestasi tersebut terdapat faktor pendukung sarana dan prasarana seperti laboratorium, perpustakaan dengan buku-buku yang lengkap, ruang keterampilan dan sebagainya yang tersedia di SMA Negeri 2 Mojokerto sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan hasil belajar.

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Mojokerto terakreditasi A dan memenuhi kebutuhan guru dan peserta didik untuk efektivitas pembelajaran di buktikan dengan prestasi yang diperoleh SMA Negeri 2 Mojokerto. Berdasarkan data yang peneliti temui, bahwa SMA Negeri 2 Mojokerto telah meloloskan peserta didik sekitar 230 di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) melalui jalur prestasi. Kepala sekolah SMA Negeri 2 Mojokerto menyatakan bahwa prestasi tersebut tidak lepas dari dukungan sarana dan prasarana belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang manajemen sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Mojokerto dengan judul **“Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di SMA Negeri 2 Mojokerto”**.

⁸ Pra Observasi dengan Waka Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 2 Mojokerto (Agus Dwi Santoso, M.Pd) Pada Tanggal 25 Oktober 2023

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran?
2. Bagaimana pengorganisasian sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran?
3. Bagaimana pelaksanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran?

C. Tujuan

1. Mengetahui perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran
2. Mengetahui pengorganisasian sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran
3. Mengetahui pelaksanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan keilmuan mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi SMA Negeri 2 Mojokerto

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah untuk lebih meningkatkan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memberikan pemahaman kepada semua pendidik dan tenaga pendidik dalam pengelolaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat menambah wawasan baru dan mengetahui tentang manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

